

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat penulis dalam penulisan laporan tugas akhir dan pembuatan film pendek "BAYANG" yakni seorang *DOP* pada tahap pra-produksi mempunyai tugas dalam membuat konsep *visual* dari naskah sutradara yang nantinya akan dikonversikan dari teks naskah menjadi sebuah karya *visual*, selain itu pembuatan *storyboard*, *shotlist*, mencari referensi film yang sama, hingga konsep mood film juga harus ada untuk memudahkan dan juga menjadikan gambaran pada saat proses produksi. Pada saat proses produksi *DOP* mempunyai tanggung jawab dalam segala hal yang berhubungan dengan *visual* yang nantinya akan menjadi hasil akhir dalam sebuah *frame*, selain itu *DOP* juga melakukan pengambilan gambar bersama tim, dengan dasar-dasar teori sinematografi seperti *shot size*, *level*, *camera movement* dan lain-lain. Setelah melakukan riset dan melakukan pengambilan gambar, teknik *close-up* dan *extreme long shot* merupakan teknik yang mampu mempertegas atau menggambarkan ekspresi hingga perasaan penderita *skizofrenia*. Berdasarkan proses produksi yang sudah selesai, *DOP* juga membantu dalam proses pengecekan *file video* dan juga memberi masukan dan diskusi dalam proses pewarnaan hingga proses *editing* berlangsung sehingga konsep *visual* yang sudah dibuat dari awal tahap pra produksi dapat dicapai dengan sempurna.

5.2 Saran

Dalam sebuah proses produksi film, baik film pendek atau film panjang, alangkah baiknya *crew* film mampu merancang konsep dengan matang sehingga pada proses produksi berjalan lancar dan sesuai rencana, dan kerjasama antar tim atau antar *crew* wajib berjalan baik sehingga tujuan utama dalam pembuatan film dapat tercapai dan diselesaikan sesuai rencana. Tidak lupa untuk memiliki rasa tanggung jawab dan profesionalisme dalam setiap divisi untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pada saat produksi agar hasil

yang didapatkan maksimal. Penulis menyimpulkan beberapa saran, antara lain:

1. Akademis

- a) Perbedaan dari ODMK dan ODGJ seharusnya lebih diperhatikan dan lebih didalami teruntuk *filmmaker* atau peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk membuat film atau karya dengan topik *skizofrenia*.
- b) Sebaiknya memperbaiki fasilitas yang ada dalam membantu kegiatan mahasiswa.
- c) Dapat memberikan ruang lebih banyak dalam memberikan apresiasi karya mahasiswanya.

2. Praktis

- a) Dalam penerapan teknik pengambilan gambar, para *DOP* diharapkan untuk lebih teliti dalam penggunaan teknik pengambilan yang nantinya akan diterapkan dalam proses produksi.
- b) Teruntuk *DOP* selanjutnya yang ingin membuat film pendek, akan lebih baik jika memperbanyak referensi langsung dari film, buku dan media yang ada di internet.
- c) Memperbanyak kegiatan praktek atau pembuatan film, sehingga teori-teori yang dipelajari bisa diterapkan dan menjadi pengalaman yang akan menambah pengetahuan.